

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan daerah pertemuan 3 lempeng tektonik besar, yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia dan lempeng Pasific. Lempeng Indo-Australia bertabrakan dengan lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatra, Jawa dan Nusatenggara, sedangkan dengan Pasific di utara Irian dan Maluku utara. Di sekitar lokasi pertemuan lempeng ini akumulasi energi tabrakan terkumpul sampai suatu titik dimana lapisan bumi tidak lagi sanggup menahan tumpukan energi sehingga lepas berupa gempa bumi. Pelepasan energi sesaat ini menimbulkan berbagai dampak terhadap bangunan karena percepatan gelombang seismik, tsunami, longsor, dan *liquefaction*. Besarnya dampak gempa bumi terhadap bangunan bergantung pada beberapa hal; diantaranya adalah skala gempa, jarak epicenter, mekanisme sumber, jenis lapisan tanah di lokasi bangunan dan kualitas bangunan. ([http://pengertian gempa dan letak Indonesia](http://pengertian-gempa-dan-letak-indonesia))

Peristiwa tektonik yang cukup aktif, selain menimbulkan gempa dan tsunami, juga membawa berkah dengan terbentuknya banyak cekungan sedimen (*sedimentary basin*). Cekungan ini mengakomodasikan sedimen yang selanjutnya menjadi batuan induk maupun batuan *reservoir hydrocarbon*. Kandungan minyak dan gas alam inilah

yang kini banyak kita tambang dan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia tahun 1990-an.

Indonesia, juga merupakan negara yang secara geologis memiliki posisi yang unik karena berada pada pusat tumbukan Lempeng Tektonik Hindia Australia di bagian selatan, Lempeng Eurasia di bagian Utara dan Lempeng Pasifik di bagian Timur laut. Hal ini mengakibatkan Indonesia mempunyai tatanan tektonik yang kompleks dari arah zona tumbukan yaitu *Fore arc*, *Volcanic arc* dan *Back arc*. *Fore arc* merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan zona tumbukan atau sering disebut sebagai zona aktif akibat patahan yang biasa terdapat di darat maupun di laut. Pada daerah ini material batuan penyusun utama lingkungan ini juga sangat spesifik serta mengandung potensi sumberdaya alam dari bahan tambang yang cukup besar. *Volcanic arc* merupakan jalur pegunungan aktif di Indonesia yang memiliki topografi khas dengan sumberdaya alam yang khas juga. *Back arc* merupakan bagian paling belakang dari rangkaian busur tektonik yang relatif paling stabil dengan topografi yang hampir seragam berfungsi sebagai tempat sedimentasi. Semua daerah tersebut memiliki kekhasan dan keunikan yang jarang ditemui di daerah lain, baik keanekaragaman hayatinya maupun keanekaragaman geologinya.

Oleh karena letak Indonesia yang berada pada pertemuan lempeng tektonik, maka tidak heran apabila sering terjadi bencana alam seperti Gempabumi. Salah satunya yaitu Kecamatan Pameungpeuk yang berada di Kabupaten Garut, yang pernah mengalami Gempabumi.

Gempabumi merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia. Bencana alam adalah ketika fenomena alam yang terjadi menyebabkan kematian dalam jumlah besar, bergeser atau rusaknya kehidupan manusia dan ekosistem. Penerapan berbagai langkah perlindungan dapat mencegah atau mengurangi dampak dari bencana alam – oleh karena itu, bencana alam dapat dikurangi atau dicegah. Ini adalah perbedaan dasar antara fenomena alam dan bencana alam.

Bencana pada dasarnya di bagi dua yaitu yang di akibatkan oleh ulah manusia seperti kebakaran, kecelakaan lalulintas, pencemaran, ledakan Bom, kecelakaan industri. Maupun dari alam sendiri seperti Gempa Bumi, Tsunami, Longsor lahan, Angin Puting beliung, terjadinya secara mendadak maupun secara bertahap yang akan mengakibatkan penderitaan terhadap masyarakat (Sutikno 2001 : 270) .

Menurut Heru Sri Haryanto (2001 : 35) Berpendapat bahwa karakteristik bencana mempunyai pengertian sebagai berikut :

1. Gangguan terhadap kehidupan normal, yang biasanya merupakan gangguan cukup besar, mendadak dan tidak terkirakan terjadinya, serta meliputi daerah dengan jangkauan luas.
2. Bersifat merugikan manusia, seperti kehilangan jiwa, luka di badan, kesengsaraan, gangguan kesehatan, serta kehilangan harta benda.
3. Mempengaruhi struktur sosial masyarakat, seperti kerusakan sistem pemerintahan, gedung gedung, atau bangunan, sarana komunikasi, dan pelayanan masyarakat.

Bencana alam yang disebabkan oleh alam tidak dapat kita hindari, namun dapat kita minimalisir dari kerusakan apabila kita tanggap terhadap bencana. Sedangkan bencana yang terjadi karena manusia dapat kita hindari apabila kita peduli lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, dan ramah terhadap lingkungan.

Bencana alam adalah konsekuensi dari kombinasi aktivitas alami (suatu peristiwa fisik, seperti letusan gunung, gempa bumi, tanah longsor) dan aktivitas manusia. Karena ketidakberdayaan manusia, akibat kurang baiknya manajemen keadaan darurat, sehingga menyebabkan kerugian dalam bidang keuangan dan struktural, bahkan sampai kematian. Kerugian yang dihasilkan tergantung pada kemampuan untuk mencegah atau menghindari bencana dan daya tahan mereka. Pemahaman ini berhubungan dengan pernyataan: "bencana muncul bila ancaman bahaya bertemu dengan ketidakberdayaan". Dengan demikian, aktivitas alam yang berbahaya tidak akan menjadi bencana alam di daerah tanpa ketidakberdayaan manusia, misalnya gempa bumi di wilayah tak berpenghuni. Konsekuensinya, pemakaian istilah "alam" juga ditentang karena peristiwa tersebut bukan hanya bahaya atau malapetaka tanpa keterlibatan manusia. Besarnya potensi kerugian juga tergantung pada bentuk bahayanya sendiri, mulai dari kebakaran, yang mengancam bangunan individual, sampai peristiwa tubrukan meteor besar yang berpotensi mengakhiri peradaban umat manusia.

Namun demikian pada daerah yang memiliki tingkat bahaya tinggi (*hazard*) serta memiliki kerentanan/kerawanan (*vulnerability*) yang juga tinggi tidak akan memberi dampak yang hebat/luas jika manusia yang berada disana memiliki ketahanan terhadap bencana (*disaster resilience*). Konsep ketahanan bencana merupakan valuasi kemampuan sistem dan infrastruktur-infrastruktur untuk mendeteksi, mencegah & menangani tantangan-tantangan serius yang hadir. Dengan

demikian meskipun daerah tersebut rawan bencana dengan jumlah penduduk yang besar jika diimbangi dengan ketahanan terhadap bencana yang cukup.

Bencana alam dapat menimbulkan dampak, dampak adalah kejadian atau peristiwa yang diakibatkan oleh suatu hal termasuk oleh alam atau manusia, dampak disini terutama dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi. Dampak menunjukkan dua kecenderungan yaitu dampak yang positif maupun dampak negatif.

Gempa Bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi. Gempa bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak bumi (lempeng bumi). Kata gempa bumi juga digunakan untuk menunjukkan daerah asal terjadinya kejadian gempa bumi tersebut. Bumi kita walaupun padat, selalu bergerak, dan gempa bumi terjadi apabila tekanan yang terjadi karena pergerakan itu sudah terlalu besar untuk dapat ditahan.

Kebanyakan gempa bumi disebabkan dari pelepasan energi yang dihasilkan oleh tekanan yang dilakukan oleh lempengan yang bergerak. Semakin lama tekanan itu kian membesar dan akhirnya mencapai pada keadaan dimana tekanan tersebut tidak dapat ditahan lagi oleh pinggiran lempengan. Pada saat itulah gempa bumi akan terjadi.

Gempa bumi biasanya terjadi di perbatasan lempengan lempengan tersebut. Gempa bumi yang paling parah biasanya terjadi di perbatasan lempengan kompresional dan translasional. Gempa bumi fokus dalam kemungkinan besar terjadi

karena materi lapisan litosfer yang terjepit kedalam mengalami transisi fase pada kedalaman lebih dari 600 km.

Pameungpeuk adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Garut yang berlokasi di wilayah Garut Selatan, merupakan salah satu kecamatan yang terkena dampak dari Gempabumi Tasikmalaya pada tahun 2009, yang memiliki luas wilayah kurang lebih 4.111 Ha. Kecamatan Pameungpeuk memiliki 7 desa yaitu desa Bojong, desa Jatimulya, desa Mancagahar, desa Mandalakasih, desa Paas, desa Pameungpeuk, dan desa Sirna bakti (Menurut data monografi Kecamatan Pameungpeuk kabupaten garut tahun 2009). Adapun penelitian yang dilakukan hanya pada 4 desa yang ditentukan berdasarkan pada jumlah penduduk yang paling padat dan mengalami kerusakan akibat Gempabumi yang paling banyak yaitu desa Sirnabakti, desa Paas, desa Bojong, dan desa Mandalakasih.

Bencana yang terjadi tentunya akan menimbulkan dampak yang negatif, yang salah satu dampaknya yaitu terhadap rusaknya fasilitas sosial, seperti, kepemilikan, fasilitas kesehatan, dan mata pencaharian. Maka dari latar belakang diatas, penulis mengangkat judul **“Dampak Gempabumi Terhadap Kondisi Fasilitas Sosial Masyarakat di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak langsung akibat Gempabumi terhadap fasilitas sosial masyarakat di Kecamatan Pameungpek?

2. Bagaimana dampak sekunder atau dampak lanjutan akibat Gempabumi terhadap masyarakat di Kecamatan pameungpeuk?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana dampak langsung akibat Gempabumi terhadap fasilitas sosial masyarakat di Kecamatan Pameungpek?
2. Mengetahui bagaimana dampak sekunder atau dampak lanjutan akibat Gempabumi terhadap masyarakat di Kecamatan Pameungpek?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun yang diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai dampak-dampak bencana alam terhadap kondisi Sosial Ekonomi.
2. Sebagai bahan referensi dalam pembelajaran.
3. Sebagai bahan referensi bagi pengembangan penelitian yang berkaitan dengan kebencanaan.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi pengambil keputusan dan kebijakan.

## 1.5 Definisi Operasional

### 1. Dampak

Dampak adalah kejadian atau peristiwa yang diakibatkan oleh suatu hal termasuk oleh alam atau manusia, dampak disini terutama dampak dari Gempabumi terhadap kondisi sosial dan ekonomi. Dampak menunjukkan dua kecenderungan yaitu dampak yang positif maupun dampak negatif. Adapun dampak-dampak disini adalah dampak negatif yang diakibatkan oleh Gempabumi terhadap kondisi sosial ekonomi.

*(Sumber: <http://organisasi.org/definisi-dampak>)*

### 2. Gempa Bumi

Gempa Bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi. Gempa bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak bumi (lempeng bumi). Kata gempa bumi juga digunakan untuk menunjukkan daerah asal terjadinya kejadian gempa bumi tersebut. Bumi kita walaupun padat, selalu bergerak, dan gempa bumi terjadi apabila tekanan yang terjadi karena pergerakan itu sudah terlalu besar untuk dapat ditahan. Gempabumi disini yang di teliti yaitu kejadian Gempa bumi di Kecamatan Pameungpeuk yang pusat Gempanya di tasikmalaya yang terjadi pada tanggal 2 September 1999.

*(Sumber: [http://ms.m.wikipedia.org/wiki/Gempa\\_bumi](http://ms.m.wikipedia.org/wiki/Gempa_bumi))*



### 3. Fasilitas sosial

Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan fungsi, fasilitas yang dimaksud disini adalah fasilitas sosial berupa kepemilikan, kesehatan, dan mata pencaharian.

#### a. Kepemilikan

Kepemilikan adalah kekuasaan yang didukung secara sosial untuk memegang kontrol terhadap sesuatu yang dimiliki secara eksklusif dan menggunakannya untuk tujuan pribadi. Definisi ini mirip dengan definisi kekayaan, baik pribadi atau publik.

#### b. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani berbagai kehidupan. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia serta kesejahteraan keluarga dan masyarakat akan tercapai bila derajat kesehatan masyarakat meningkat.

#### c. Mata pencaharian merupakan usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja pada berbagai sektor. Mata pencaharian merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan suatu masyarakat karena dapat menggambarkan tingkat pendapatan penduduk dan dapat mengetahui taraf kesejahteraan hidupnya.